

ABSTRAK

Media sosial merupakan wadah untuk mempermudah penggunaannya untuk mendapatkan maupun menyebarkan informasi. Pengaruh penggunaan media sosial pun tidak terlepas dari adanya informasi berita hoaks yang marak tersebar. Pasca pemilihan umum 2019, Indonesia dihadapkan dengan pembatasan akses media sosial akibat dari beredarnya informasi hoaks mengenai kabar curang tentang hasil pemilihan umum oleh Komisi Pemilihan Umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami persepsi Komunitas Generasi Melek Politik terhadap pembatasan akses media sosial pasca pemilihan umum 2019. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *thematic analysis*. Hasil penelitian menunjukkan empat tema terkait dengan persepsi Komunitas Generasi Melek Politik terhadap pembatasan akses media sosial pasca pemilihan umum 2019. Tema pertama yaitu upaya pencegahan yang menggambarkan pendapat informan mengenai upaya pemerintah untuk mencegah dan meminimalisir peredaran hoax pasca pemilihan umum 2019. Tema kedua yaitu tata kelola informasi, tema ini menceritakan tentang persepsi informan mengenai tata kelola informasi yang diberlakukan pemerintah dengan kebijakan membatasi akses penggunaan media sosial pasca pemilihan umum 2019 yang diharapkan dapat mengurangi kecemasan dari informasi yang beredar di masyarakat. Tema ketiga yaitu dampak pembatasan, sebuah tema yang mengilustrasikan pandangan informan tentang penerapan kebijakan pembatasan akses media sosial yang dilakukan pemerintah memberikan dampak secara nyata bagi sebagian informan dari Komunitas Generasi Melek Politik pada aspek komunikasi dalam hal pekerjaan, sehingga para informan memutuskan untuk menggunakan alternatif lain sebagai solusi permasalahan pembatasan akses media sosial. Tema keempat yaitu perilaku informasi yang berisi persepsi informan tentang penggunaan media sosial untuk memperoleh informasi. Kesadaran bahwa media sosial bukanlah satu-satunya sumber informasi yang valid membawa kebiasaan dalam memperoleh informasi dengan dilakukannya penelusuran informasi lebih lanjut.

Kata kunci : Pembatasan Akses; Media Sosial; Pemilihan Umum 2019

ABSTRACT

Social media is a place to make it easier for users to get and share information. The influence of the use of social media cannot be separated from the existence of hoax news information that is rife. After the 2019 general election, Indonesia was faced with restrictions on access to social media as a result of the circulation of hoax information about fraudulent news about the results of the general election by Komisi Pemilihan Umum (KPU). This study aimed to explore and understand the perception Generasi Melek Politik Community of restrictions on social media access after general election 2019. The research method used in this study is a qualitative method that using observation, semi-structured interview and documentation. The results show four themes related to the perception of the Generasi Melek Politik Community on restrictions on social media access after the 2019 general election. The first theme is prevention efforts that describe the opinion of informants regarding the government's efforts to prevent and minimize the circulation of hoaxes after the 2019 general election. The second theme is information governance, this theme tells about the perception of informants regarding information governance by the government with a policy of restrictions access to social media use after the 2019 general election which is expected to reduce anxiety from information circulating in the public. The third theme is the impact of restrictions, a theme that illustrates the views of informants on the implementation of the government's policy to restrict access to social media which has had a real impact on some informants from Generasi Melek Politik Community on the aspect of communication in terms of work, so that the informants decided to use other alternatives as a solution to the problem of restricting access social media. The fourth theme is the information behavior, which contains informants' perceptions about the use of social media to get information. The awareness that social media is not the only valid source of information bring up the habit of obtaining information by searching for more information.

Keywords: *Access Restrictions; Social media; General Election 2019*